

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Obesitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan ketidakseimbangan antara tinggi badan dan berat badan akibat jaringan lemak yang berlebihan dari dalam tubuh sehingga terjadi berat badan yang berlebih atau obesitas. Kelebihan berat badan atau obesitas, umumnya dialami pada wanita hamil di usia berapapun. (Toto, 2014).

Obesitas atau kegemukan adalah masalah yang sangat serius yang sedang dihadapi oleh banyak negara, bukan hanya di Indonesia, tetapi juga banyak negara di seluruh dunia. Menurut riskedas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, prevalensi obesitas pada perempuan dewasa di Indonesia (>18 tahun) 21,8%, meningkat 4,3% dari tahun 2007 (10,5%) dan 7% dari tahun 2013 (14,8%)

Berdasarkan penelitian dari Departemen Obstetrik dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, RSUD Dr. Soetomo, Universitas Airlangga tahun 2015 pada salah satu jurnal *Systematic Reviews in Pharmacy* adalah terdapat 241 (7,4%) ibu hamil dengan obesitas dan hanya 147 (61%) dari 241 yang melahirkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Komplikasi terbanyak pada kelompok preeklampsia (25,8%), disusul dengan dislipidemia (24,5%), dan diabetes gestasioanal (18,4%).

Obesitas dapat disebabkan oleh peningkatan masukan energi, penurunan dalam mengeluarkan energi atau kombinasi keduanya. Obesitas

pada ibu hamil disebabkan oleh banyak faktor antara lain usia ibu saat hamil, paritas, riwayat keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi dan faktor pola makan. (Gunatilake & Perlow, 2011). Selama kehamilan, akan terjadi peningkatan berat badan karena adanya janin, plasenta, cairan amnion, uterus, mammae, darah, cairan ekstraseluler dan lemak (Yuanita dan Lilis, 2019). Ibu hamil harus mengawasi setiap perubahan berat badan dari bulan ke bulan dengan seksama. Hal ini penting terutama jika ibu memiliki berat badan berlebih, seharusnya memiliki penambahan berat badan yang lebih sedikit dari pada ibu normal. Ibu hamil dikatakan obesitas apabila memiliki IMT (Indeks Masa Tubuh) lebih dari 27,0. Kenaikan berat badan ibu hamil dengan obesitas pada trimester pertama sebanyak 0,5-1,0 kg, trimester kedua 2,0-4,0 kg, trimester ketiga 3,5-5,0 dan total keseluruhan kenaikan berat badan selama kehamilan adalah 5,0-9,0 kg.

Hal yang perlu diperhatikan ketika mengalami obesitas dalam kehamilan adalah penatalaksanaannya yang berbeda dari obesitas pada wanita umumnya. Pada masa kehamilan, ibu juga harus memberdayakan diri sendiri untuk bisa melaksanakan penatalaksanaan yang sudah dianjurkan. Selain itu, peran suami dan keluarga sebagai dukungan sangat dibutuhkan agar ibu melewati masa kehamilan dengan lancar dan meminimalisir rasa kecemasan. Maka peran suami dan keluarga dalam mengatasi kehamilan dengan obesitas ini sangatlah besar.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan. Kompetensi bidan menjadi dasar memberikan

pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan *evidence based* kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan. Ada beberapa upaya promotif dan preventif kehamilan dengan obesitas dalam melakukan pencegahan serta memberdayakan masyarakat bersama dengan tenaga kesehatan lain untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Dalam upaya promotif, bidan berperan dalam pemberian pendidikan kesehatan mengenai gizi dalam kehamilan. Pendidikan kesehatan ini bisa berjangka pendek saat kehamilan maupun jangka panjang setelah kehamilan seperti masa nifas. Dalam upaya preventif bidan berperan dalam pemberian edukasi mengenai mengenai pengaturan nutrisi dan pola makan, perbanyak aktivitas dan modifikasi pola hidup dan perilaku (Dewi, Pujiastuti, & Fajar, 2013) untuk menghindari komplikasi seperti komplikasi perinatal dan post partum, preeklampsia, diabetes gestasional, dan operasi caesar. (Gunatilake & Perlow, 2011). Menurut beberapa penelitian dalam penanganan obesitas dalam kehamilan, alternatif solusi yang dapat diberikan yaitu KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) mengenai diet dengan gizi seimbang, pola aktivitas fisik dan pola makan yang sehat dan dukungan keluarga.

Berdasarkan frekuensi kejadian kehamilan dengan obesitas tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Obesitas”. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang penanganan kehamilan dengan obesitas.

## **1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup asuhan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini peneliti membatasi berdasarkan bagaimana asuhan kebidanan pada kehamilan dengan obesitas.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah adalah “Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan dengan obesitas?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan obesitas.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi penatalaksanaan pada kehamilan dengan obesitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, gambaran dan pengetahuan dari hasil *literature review* sebagai asuhan kebidanan pada kehamilan dengan obesitas.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1 Bagi Penulis**

Penulisan *Literatur review* ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis, dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan obesitas.

#### **2 Bagi Keluarga atau Masyarakat**

Masyarakat diharapkan mendapatkan manfaat berupa pengetahuan dalam menangani kehamilan dengan obesitas, sehingga keluarga atau masyarakat memiliki perilaku preventif terhadap kehamilan dengan obesitas.

#### **3 Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Hasil penulisan *Literatur review* ini bermanfaat bagi mahasiswa kebidanan sebagai sumber untuk menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman bagi mahasiswa kebidanan dalam upaya promotif preventif khususnya asuhan kebidanan pada kehamilan dengan obesitas.